



BADAN POM

REVIU RESTRA BBPOM di PEKANBARU

TAHUN 2020 / 2024



(0761) - 21496



[bpomekanbaru](#)



pkubbpom@gmail.com



BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PEKANBARU

Jl. Diponegoro No. 10 Pekanbaru
Telp. (0761) - 21496 Fax. (0761) - 28755
Email : balaipom_pku@yahoo.com; web : www.pom.go.id

KEPUTUSAN

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI PEKANBARU

NOMOR HK.02.02.4A.4A51.12.2021.1.2835 TAHUN 2021

TENTANG

REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI PEKANBARU
TAHUN 2020-2024

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI PEKANBARU

- Menimbang : a. bahwa Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Pekanbaru harus adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis;
- b. bahwa dengan adanya perubahan lingkungan strategis pengawasan Obat dan Makanan, perlu dilakukan reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Pekanbaru Tahun 2020-2024;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Pekanbaru tentang Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Pekanbaru Tahun 2020-2024;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata

Cara ...



BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PEKANBARU

Jl. Diponegoro No. 10 Pekanbaru
Telp. (0761) - 21496 Fax. (0761) - 28755
Email : balaipom_pku@yahoo.com; web : www.pom.go.id

-2-

- Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
 4. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
 5. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
 6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
 7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003);
 8. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
 9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 ...

-3-

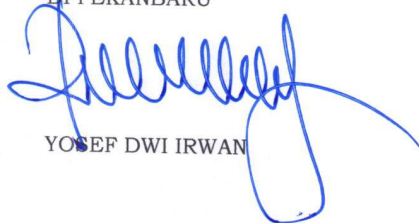
2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas
Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN
MAKANAN DI PEKANBARU TENTANG REVIU RENCANA
STRATEGIS BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI PEKANBARU TAHUN 2020-2024.
- Kesatu : Menetapkan Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas
Obat dan Makanan di Pekanbaru Tahun 2020-2024
sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan
Makanan di Pekanbaru Tahun 2020-2024 sebagaimana
dimaksud dalam diktum Kesatu digunakan sebagai salah satu
acuan dalam Menyusun Dokumen Perencanaan Balai Besar
Pengawas Obat dan Makanan di Pekanbaru.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan
berlaku surut sejak tanggal 1 Oktober 2021.

Ditetapkan di PEKANBARU
pada tanggal 13 Desember 2021

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI PEKANBARU



YOSEF DWI IRWAN

KATA PENGANTAR

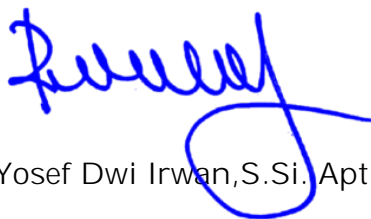
Dengan mengucap puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayahNya sehingga kami dari Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Pekanbaru dapat menyelesaikan Reviu Rencana Strategis BBPOM di Pekanbaru Tahun 2020-2024. Penyusunan Reviu Rencana Strategis perlu dilakukan karena adanya perubahan organisasi dan tata kerja BPOM sebagaimana ditetapkan pada Peraturan BPOM Nomor 21 Tahun 2020, Mengawal kebijakan sektor yang tertuang pada RPJMN dan adanya penilaian terhadap aspek perencanaan kinerja pada implementasi Reformasi Birokrasi dan SAKIP K/L yang dilakukan oleh Kementerian PAN dan RB.

BBPOM di Pekanbaru dalam menyusun Reviu Renstra BBPOM di Pekanbaru mengacu pada Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024. Reviu Renstra BBPOM di Pekanbaru akan menjadi acuan dalam penyusunan dokumen perencanaan di lingkungan BBPOM di Pekanbaru

Akhir kata kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan Reviu Renstra BBPOM di Pekanbaru tahun 2020-2024. Mari kita bersama melindungi kesehatan masyarakat, demi tercapainya peningkatan kualitas hidup manusia Indonesia.

Pekanbaru, 13 Desember 2021

Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan
Di Pekanbaru



Yosef Dwi Irwan, S.Si. Apt



DAFTAR ISI

KEPUTUSAN.....	i
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Ruang Lingkup	3
BAB II.....	4
HASIL REVIU RENCANA STRATEGI BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PEKANBARU.....	4
A. Reviu Terhadap Bab I Pendahuluan.....	4
B. Reviu Terhadap Bab II Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis	19
C. Reviu Terhadap Bab III Arah Kebijakan, Strategi, Kerangka Regulasi dan Kerangka Kelembagaan.....	32
D. Reviu Terhadap Bab IV Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan	37
E. Reviu Terhadap Lampiran I Matriks Kinerja dan Pendanaan	46
F. Kesimpulan dan Rekomendasi	66
BAB III PENUTUP	67



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi BBPOM di Pekanbaru (Semula).....	5
Gambar 1. 2 Struktur Organisasi BBPOM di Pekanbaru (Menjadi).....	5
Gambar 1. 3 Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir (Semula)	6
Gambar 1. 4 Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir (Menjadi).....	6
Gambar 1. 5 Tingkat Pendidikan Pegawai BBPOM Pekanbaru Tahun 2021.....	10
Gambar 1. 6 Delapan Area Reformasi Sistem Kesehatan Nasional.....	18
Gambar 1. 7 Peta Strategis BBPOM di Pekanbaru Tahun 2020-2024 (Sebelum)	30
Gambar 1. 8 Peta Strategis BBPOM di Pekanbaru Tahun 2020-2024 (menjadi)	30
Gambar 1. 9 Peta Strategis Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2020-2024 (sebelum).....	31
Gambar 1. 10 Peta Strategis Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2020-2024 (menjadi).....	31



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Capaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Pekanbaru.....	11
Tabel 1. 2 Visi, Misi dan Tujuan BBPOM di Pekanbaru Tahun 2020-2024	19
Tabel 1. 3 Matriks Pemetaan Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator, Kebijakan, dan Strategi BBPOM di Pekanbaru 2020-2024.....	21
Tabel 1. 4 Perubahan Arah Kebijakan BBPOM di Pekanbaru 2020-2024	33
Tabel 1. 5 Perubahan Strategi BBPOM di Pekanbaru 2020-2024.....	35
Tabel 1. 6 Perubahan Target Indikator Kinerja BBPOM di Pekanbaru Tahun 2020-2024.....	39
Tabel 1. 7 Perubahan Nomenklatur Kegiatan BBPOM di Pekanbaru Terhadap Perubahan Organisasi dan Tata Kerja BBPOM di Pekanbaru.....	45
Tabel 1. 8 Matriks Perubahan Kegiatan, Sasaran, Indikator dan Target Kinerja BBPOM di Pekanbaru	47
Tabel 1. 9 Matriks Perubahan Kegiatan, Sasaran, Indikator dan Target Kinerja Loka POM di Kab. Indragiri Hilir	56
Tabel 1. 10 Matriks Perubahan Kegiatan, Sasaran, Indikator dan Target Kinerja Loka POM di Kota Dumai	61



LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT
DAN MAKANAN DI PEKANBARU

NOMOR HK.02.02.4A.4A51.12.2021.1.2835 TAHUN 2021

TENTANG

REVIU RENCANA STRATEGIS KEPUTUSAN KEPALA
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN DI PEKANBARU
TAHUN 2020-2024

REVIU RENCANA STRATEGIS KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN DI PEKANBARU TAHUN 2020-2024

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sesuai dengan amanat Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, BBPOM di Pekanbaru telah menyusun Rencana Strategis yang ditetapkan melalui Keputusan Kepala BBPOM di Pekanbaru Nomor HK.02.02.94.941.05.2020.I.1210 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis BBPOM di Pekanbaru Tahun 2020 2024. Rencana Strategis (Renstra) BBPOM di Pekanbaru tersebut disusun dengan mengacu/ berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020 – 2024 serta Rencana Strategis Badan pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Tahun 2020



– 2024. Renstra BBPOM di Pekanbaru memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan, strategi, target kinerja, dan pendanaan 2020 – 2024. Seiring dengan perubahan lingkungan strategis yang diantaranya yang terjadi. Adanya perubahan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan sebagaimana tercantum dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan serta adanya pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid 19) yang mulai terjadi di Indonesia sejak tahun 2020 dan diprediksi masih akan berlanjut hingga beberapa tahun kedepan, maka BBPOM di Pekanbaru perlu melakukan reviu terhadap Renstra BBPOM di Pekanbaru tahun 2020-2024 guna mengakomodir berbagai perubahan lingkungan strategis yang terjadi

B. TUJUAN

Tujuan Reviu Renstra BBPOM di Pekanbaru Tahun 2020-2024 adalah sebagai acuan:

1. Dalam penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran tahunan BBPOM di Pekanbaru;
2. Dalam penyusunan dokumen evaluasi paruh waktu dan akhir periode pelaksanaan Renstra BBPOM di Pekanbaru Tahun 2020-2024;



C. RUANG LINGKUP

Ruang Lingkup Reviu Renstra BBPOM di Pekanbaru Tahun 2020-2024 adalah:

1. Reviu terhadap perubahan lingkungan strategis, visi, misi, tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan dan strategi; dan
2. Reviu indikator kinerja dan target.



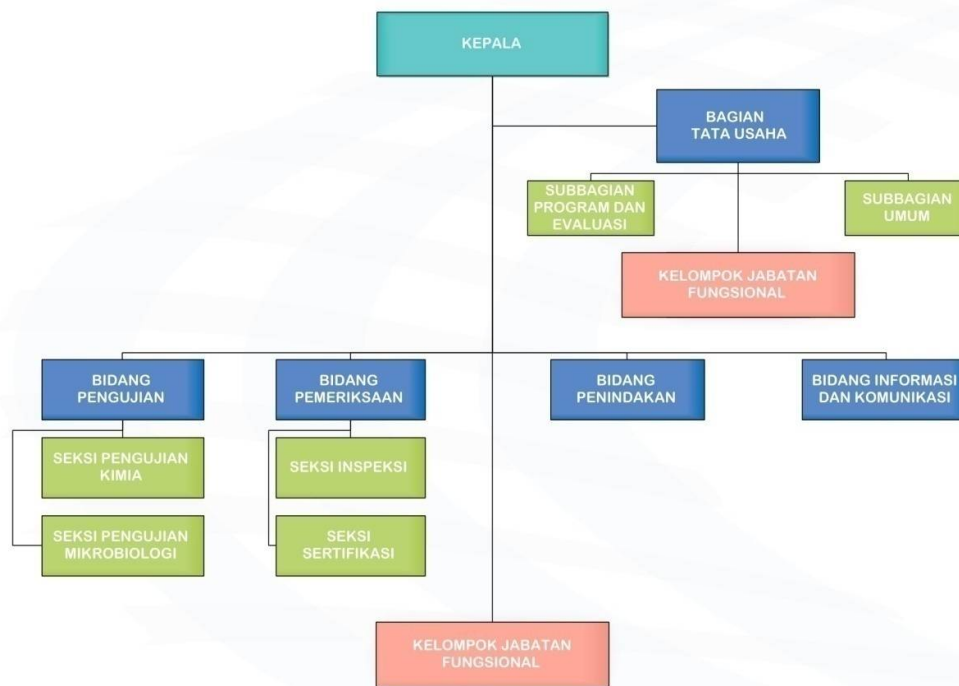
BAB II

HASIL REVIU RENCANA STRATEGI BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PEKANBARU

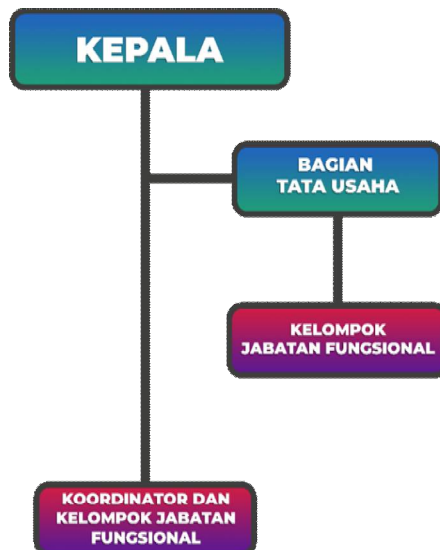
A. Reviu Terhadap Bab I Pendahuluan

1. Perubahan Organisasi dan Tata Kerja BBPOM di Pekanbaru

Perubahan Organisasi dan Tata Kerja (OTK) BBPOM di Pekanbaru sebagaimana tercantum dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan ~~Badan~~ Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. berdampak signifikan terhadap pelaksanaan tugas BBPOM di Pekanbaru Adapun perubahan Organisasi dan Tata Kerja dimaksud, sebagai berikut:

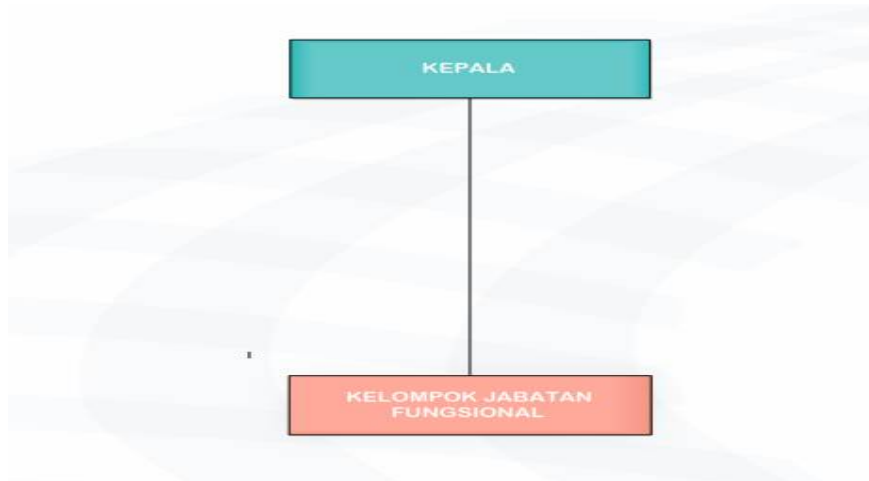


Gambar 1. 1 Struktur Organisasi BBPOM di Pekanbaru (Semula) Mengacu Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan



Gambar 1. 2 Struktur Organisasi BBPOM di Pekanbaru (Menjadi) Mengacu Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan

Sedangkan struktur organisasi Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir terdiri dari Kepala Loka dan kelompok jabatan fungsional



Gambar 1. 3 Struktur Organisasi di Kabupaten Indragiri Hilir (Semula) Mengacu Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan



Gambar 1. 4 Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir (Menjadi) Mengacu Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Berdasarkan gambar 1 dan 2 diatas, secara lebih rinci dapat dijelaskan perubahan Organisasi dan Tata Kerja BBPOM di Pekanbaru sebagai berikut:

a. Bidang Pengujian

Penghapusan nomenklatur Bidang Pengujian dan Seksi dibawahnya (Seksi Pengujian Kimia dan Seksi Pengujian Mikrobiologi) dialihkan menjadi Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional Kelompok Substansi Pengujian yang terdiri dari Koordinator Kelompok Subtansi Pengujian; Subkoordinator Sub Kelompok Substansi Pengujian Kimia; Subkoordinator Sub Kelompok Substansi Pengujian Mikrobiologi. Namun tanpa adanya perubahan tugas dan fungsi.

b. Bidang Pemeriksaan

Penghapusan Nomenklatur Bidang Pemeriksaan dan Seksi dibawahnya (Seksi Inspeksi dan Seksi Sertifikasi) dialihkan menjadi Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional Kelompok Substansi Pemeriksaan yang terdiri dari Koordinator Kelompok. Substansi Pemeriksaan; Sub Kelompok Substansi Inspeksi; dan Sub Kelompok Substansi Sertifikasi. Namun tanpa adanya perubahan tugas dan fungsi.

c. Bidang Penindakan

Penghapusan Nomenklatur Bidang Penindakan dialihkan menjadi Koordinator Kelompok Substansi Penindakan dan Kelompok Jabatan Fungsional. Namun tanpa adanya perubahan tugas dan fungsi.

d. Bidang Informasi dan Komunikasi

Penghapusan Nomenklatur Bidang Informasi dan



Komunikasi dialihkan menjadi Koordinator Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi dan Kelompok Jabatan Fungsional. Namun tanpa adanya perubahan tugas dan fungsi.

e. Bagian Tata Usaha

Nomenklatur Bagian Tata Usaha tidak berubah, namun terjadi penghapusan pada Sub Bagian Umum dan Sub Bagian Program dan Evaluasi dialihkan menjadi Kelompok Jabatan Fungsional yang terdiri dari Subkoordinator Umum dan Subkoordinator Program dan Evaluasi. Hal ini terjadi penyesuaian atas tugas fungsi sebelumnya.

Berdasarkan gambar 3 dan 4 diatas, dapat dijelaskan perubahan Organisasi dan Tata Kerja pada Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir hanya terjadi perubahan nomenklatur dibawah Kepala Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir yang sebelumnya “Kelompok Jabatan Fungsional” menjadi “Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional” namun tanpa adanya perubahan tugas dan fungsi. Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir pada tahun 2022 akan menjadi Satker mandiri

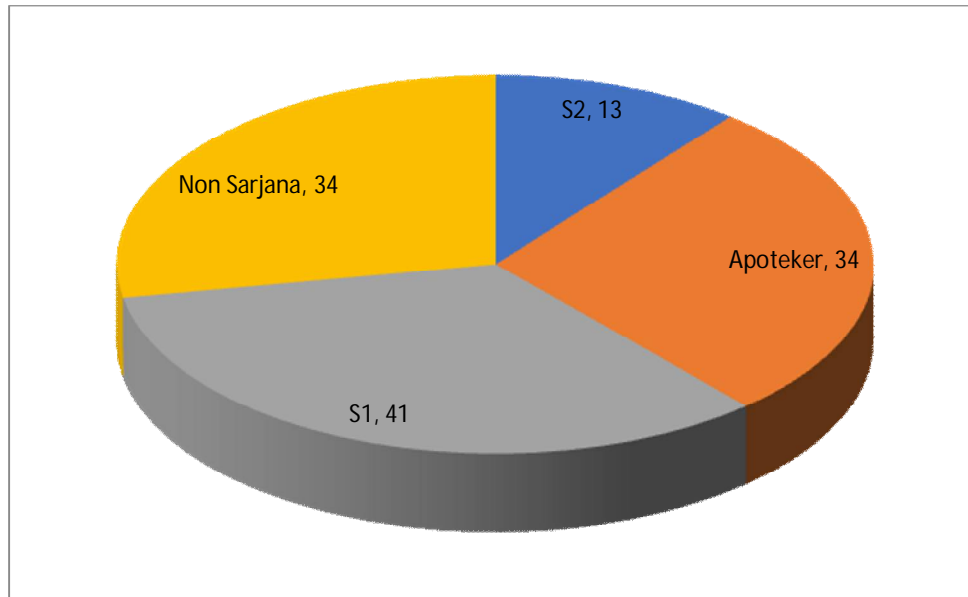
2. Reviu Kebutuhan Sumber Daya Manusia berdasarkan Analisis Beban Kerja

Pada Renstra BBPOM di Pekanbaru tahun 2020 – 2024 telah memetakan kebutuhan SDM berdasarkan Analisis Beban Kerja dimana untuk melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan secara memadai pada saat itu dibutuhkan pegawai sebanyak 119 pegawai untuk



BBPOM di Pekanbaru dan 100 pegawai untuk Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir. Seiring dengan perubahan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis mengacu pada Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 serta berbagai perubahan lingkungan strategis yang terjadi, perlu dilakukan reviu terhadap kebutuhan SDM di Pekanbaru. Saat ini, jumlah SDM yang dimiliki BBPOM di Pekanbaru untuk melaksanakan tugas dan fungsi Pengawasan Obat dan Makanan per Desember 2021 sejumlah 99 orang dengan proporsi 78.79% perempuan dan 21.21% laki – laki, sedangkan SDM Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir terdiri dari 13 pegawai yang terdiri dari 18.18% laki-laki dan 81.82% perempuan. Dengan adanya perubahan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis BBPOM di Pekanbaru melakukan penyesuaian kebutuhan pegawai yang mengacu pada Analisis Beban Kerja dimana dalam menjalankan tugas dan fungsinya diperlukan jumlah pegawai sebanyak 119 pegawai untuk menunjang pelaksanaan tugas dan fungsinya, sedangkan Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir 100 pegawai.





Gambar 1. 5 Tingkat Pendidikan Pegawai BBPOM Pekanbaru Tahun 2021

Berdasarkan gambar 5 diatas dapat dilihat bahwa proporsi pegawai BBPOM di Pekanbaru Non Sarjana masih mendominasi dibandingkan S2, Apoteker dan S1. BBPOM di Pekanbaru sebagai organisasi yang *scientific based* seharusnya didukung oleh SDM dengan pendidikan yang lebih baik lagi. Oleh karena itu untuk meningkatkan kualitas SDM. BBPOM di Pekanbaru memberikan kesempatan yang Luas kepada pegawainya untuk melanjutkan pendidikan ketingkat yang lebih tinggi. Pegawai BBPOM di Pekanbaru memiliki latar belakang pendidikan S2 sebanyak 12 orang, apoteker 29 orang, S1 sebanyak 26 orang dan Non Sarjana 33 orang.

3. Capaian Kinerja BBPOM di Pekanbaru Tahun 2020

Hasil pelaksanaan tahun pertama Renstra BBPOM di Pekanbaru tersaji dalam tabel Capaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) BBPOM di Pekanbaru Tahun 2020, sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Capaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Pekanbaru

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	2020		
			Target	% Realisasi	% Capaian
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	1 Persentase obat yang memenuhi syarat	80,80%	73,33%	90,75%
		2 Persentase makanan yang memenuhi syarat	78,00%	79,05%	101,35%
		3 Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80,00%	74,69%	93,36%
		4 Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	70,00%	79,21%	113,16%
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	1 Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja UPT	73	75,78	103,81%
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	1 Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	86	87,1	101,28%
		2 Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	70	62,37	89,10%
		3 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Pekanbaru	89,5	92	102,79%
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	1 Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	79,00%	89,90%	113,80%
		2 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	50,00%	63,77%	127,54%
		3 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	90,00%	99,40%	110,44%
		4 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	25,00%	38,75%	155,00%
		5 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	48,00%	58,86%	122,63%
		6 Indeks Pelayanan Publik	3,51	4,1	116,81%
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	1 Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	86,85	93,10	107,20%
		2 Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	16	16	100,00%
		3 Jumlah desa pangan aman	4	4	100,00%



NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	2020		
			Target	% Realisasi	% Capaian
		4 Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	2	2	100,00%
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	1 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	80,00%	97,81%	122,26%
		2 Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	80,00%	94,37%	117,96%
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	1 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	45,00%	79,32%	176,27%
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	1 Indeks RB UPT	90	80,21	89,12%
		2 Nilai AKIP UPT	81	81,02	100,02%
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	1 Indeks Profesionalitas ASN UPT	75	77,78	103,71%
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	1 Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	85,00%	72,40	85,18%
		2 Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	1,51	1,83	120,86%
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	1 Nilai Kinerja Anggaran UPT	93,00	93,18	100,19%
		2 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT	Efisien (88,00%)	Efisien (100,00%)	113,64%

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa secara umum capaian kinerja BBPOM di Pekanbaru pada tahun 2020 melebihi 100 persen, artinya target yang ditetapkan dapat dicapai dengan baik. Merujuk pada tabel 1 masih bahwa terdapat beberapa indikator kinerja belum tercapai, dikarenakan beberapa hal antara lain

- a. Berdasarkan hasil survey didapatkan bahwa Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan BBPOM di Pekanbaru adalah 62,37 dengan kategori Cukup Puas. Indeks kepuasan masyarakat ini secara nasional diukur terhadap komoditi obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan olahan dengan hasil sebagai berikut : Obat 75,12

(Puas); Obat Tradisional 70,50 (Cukup Puas); Suplemen Kesehatan 71,13 (Cukup Puas); Kosmetik 71,06 (Cukup Puas); Pangan Olahan 73,81 (Cukup Puas). Di atas 70% masyarakat menyatakan puas terhadap pengawasan terhadap produk kedaluarsa, berbahaya, dan jaminan keamanan produk Obat dan Makanan. Meskipun demikian, dari 70% tersebut hanya sepertiganya yang menyatakan sangat puas.

Berbagai upaya yang telah dilakukan BBPOM di Pekanbaru untuk meningkatkan kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan melalui komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat tentang Obat dan Makanan aman, bermutu dan berkhasiat melalui fasilitas website dan berbagai media antara lain WhatsApp, website, Instagram, Twitter, Facebook, Youtube, sms blast, radio, televisi, webinar. Namun adanya situasi pandemi Covid-19 menyebabkan pelaksanaan KIE secara langsung cukup terhambat

- b. Realisasi indikator Nilai RB pada tahun 2020 belum mencapai target yang ditetapkan. Hal ini disebabkan karena:
 1. Belum seluruh area perubahan dilakukan monitoring evaluasi dan tindak lanjut atas hasil monitoring evaluasi. Belum seluruh penetapan kinerja individu pegawai disusun terkait dengan perjanjian kinerja organisasi dan belum terdapat daftar/identifikasi jenis-jenis pelatihan budaya pelayanan prima bagi masing-masing petugas pemberi layanan
 2. Belum seluruh area perubahan terdapat inovasi yang bisa meningkatkan efisiensi dan memenuhi kebutuhan stakeholder. Belum seluruh rekomendasi hasil audit



Inspektorat Utama dan pemeriksaan BPK ditindaklanjuti Sesuai Saran

- c. Realisasi indikator Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP pada tahun 2020 belum mencapai target yang ditetapkan. Hal ini disebabkan karena adanya perubahan standar GLP dari P3OMN tetapi belum disosialisasikan ke balai sehingga pada saat penyusunan target Renstra 2020-2024, Balai masih mengacu pada capaian GLP thn sebelumnya (2019) yaitu 85,1.

Selain kinerja yang disajikan dalam matriks di atas, BBPOM di Pekanbaru juga telah melakukan berbagai upaya dalam rangka penanganan pandemi Covid-19, antara lain :

- Tergabung dalam Satgas Penanganan Covid-19 Provinsi Riau.
- Intensifikasi pengawasan/pengawalan keamanan dan mutu vaksin COVID-19 pada proses pendistribusian Vaksin di wilayah Provinsi Sulawesi Utara, baik melalui inspeksi, pendampingan di sarana distribusi maupun fasilitas Pelayanan kesehatan.
- Pendampingan Komprehensif UMKM baik produk Makanan dan Obat Tradisional spesifik lokal dalam rangka peningkatan daya saing UMKM baik secara mandiri dan bekerja sama dengan *stakeholder* terkait.
- Peningkatan efisiensi, kemudahan dan kecepatan dalam pelayanan publik pengujian sampel dari masyarakat dan atau lintas sektor melalui pengembangan dan pelaksanaan Pelayanan berbasis aplikasi *online* yang secara prinsipnya mendukung upaya penanganan Covid-19



Berdasarkan realisasi dan capaian kinerja diatas, perlu dilakukan penyesuaian terhadap target kinerja BBPOM di Pekanbaru dengan menggunakan realisasi tahun 2020 sebagai *baseline* baru dalam penetapan/ penyesuaian target kinerja tahun 2021 – 2024. Hal tersebut dilakukan guna mendorong peningkatan kinerja dan upaya inovasi dalam rangka perlindungan masyarakat dan mendukung daya saing produk Obat dan Makanan

4. Potensi dan Permasalahan Baru yang Muncul

Dalam Renstra BBPOM di Pekanbaru 2020-2024, BBPOM di Pekanbaru telah melakukan identifikasi potensi dan permasalahan untuk menganalisis permasalahan, tantangan, peluang, kelemahan dan potensi yang akan dihadapi BBPOM di Pekanbaru. Namun demikian, masih terdapat beberapa isu-isu strategis terkini yang belum tertuang di dalam Renstra BBPOM di Pekanbaru tersebut yang perlu dianalisis lebih lanjut karena dapat mempengaruhi tercapainya tujuan dan sasaran kinerja. Isu-isu strategis tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pandemi Covid-19

Adanya pandemi virus Covid-19 memberi dampak yang sangat signifikan terhadap pencapaian kinerja BBPOM di Pekanbaru, antara lain disebabkan:

Potensi

1. BBPOM di Pekanbaru berperan dalam pengawalan vaksin Covid -19 yang ada di Provinsi Riau.



Permasalahan

1. Meningkatnya produksi dan peredaran obat-obatan seperti suplemen, vitamin dan obat-obat untuk penyembuhan Covid-19 sehingga perlu peran di Pekanbaru dalam intensifikasi pengawasan baik *pre/postmarket* obat-obatan tersebut khususnya di wilayah Provinsi Riau.
2. Koordinasi dengan *stakeholder* terkait dalam pengelolaan obat dan vaksin Covid-19 yang belum optimal.
3. Pemenuhan kapabilitas pengelola vaksin dan fasilitas di daerah dalam rangka penanganan vaksin belum terpenuhi secara utuh.

b. Reformasi Sistem Kesehatan Nasional (SKN) dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

Potensi:

BBPOM di Pekanbaru sebagai salah satu UPT di wilayah Provinsi Riau diharapkan peran sertanya dalam mendukung *Major Project* Reformasi Sistem Kesehatan Nasional. Dalam Reformasi SKN, BBPOM di Pekanbaru mendukung 4 (empat) area reformasi yaitu:

- 1) Area ke-4 “Pengendalian Penyakit dan Imunisasi”

Kontribusi BBPOM di Pekanbaru pada area ini melalui beberapa kegiatan prioritas antara lain dengan penguatan farmakovigilans obat dan vaksin, sampling dan pengujian obat dan vaksin COVID-19, peningkatan akses vaksin COVID-19 dan vaksin pneumonia (PCV) melalui percepatan registrasi, intensifikasi pengawasan produksi dan distribusi



dalam rangka menjaga mutu vaksin, perluasan cakupan dan penajaman tindak lanjut *Monitoring* Efek Samping Obat Tradisional (MESOT).

- 2) Area ke-5 “Kemandirian Farmasi dan Alat Kesehatan” Pada area ini dapat berkontribusi melalui pengawalan pengembangan dan pendampingan industri obat tradisional spesifik lokal.
- 3) Area ke-6 “Ketahanan Kesehatan (Health Security)” khususnya dalam hal Penguatan Jejaring, mekanisme rujukan dan akreditasi laboratorium serta Peningkatan kapasitas SDM dan pemenuhan sarana prasarana laboratorium. Kontribusi BBPOM di Pekanbaru dalam area ini antara lain: penguatan kapasitas dan kemampuan uji Laboratorium BBPOM di Pekanbaru; peningkatan kapasitas SDM penguji serta implementasi Grand Design Penguatan laboratorium BBPOM di Pekanbaru; pemenuhan sarana prasarana dan bahan medis habis pakai (BMHP) laboratorium POM untuk peningkatan kualitas uji (obat dan makanan); peningkatan jejaring laboratorium Obat dan Makanan.
- 4) Area ke-8 “Optimalisasi Teknologi Informasi dan Pemberdayaan Masyarakat” melalui Digitalisasi pelayanan Kesehatan dan pengaktifan kader Kesehatan. Pada area ini BBPOM di Pekanbaru dapat berkontribusi melalui penguatan sistem informasi pengawasan Obat dan Makanan yang real time dan terintegrasi dalam rangka mendukung Satu Data Indonesia, digitalisasi pengawasan pre-market dan post-market, patrol siber, penguatan KIE kepada masyarakat, dan program ke komunitas.





Gambar 1. 6 Delapan Area Reformasi Sistem Kesehatan Nasional

Permasalahan:

- 1) Kesadaran *stakeholder* dan masyarakat dalam melaporkan kasus efek samping obat dan makanan yang dibutuhkan dalam penguatan farmakovigilans masih relatif rendah.
- 2) Adanya segmentasi kewenangan dan urusan dalam upaya kemandirian industri farmasi dalam negeri menjadi terhambat.
- 3) Kemampuan laboratorium pengujian obat dan makanan masih belum dapat menjangkau seluruh wilayah Indonesia, di sisi lain untuk laboratorium di luar BBPOM di Pekanbaru masih belum memadai dari sisi jumlah dan kompetensinya.
- 4) Masih terbatasnya kapasitas BBPOM di Pekanbaru dari sisi pemenuhan sumber daya yang diperlukan untuk menyempurnakan sistem informasi yang andal.

B. Reviu Terhadap Bab II Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis

1. Tidak ada perubahan pada Visi, Misi dan Tujuan BBPOM di Pekanbaru karena masih sesuai dengan tugas dan fungsi BBPOM di Pekanbaru serta amanah BPOM yang tertuang dalam RPJMN 2020-2024. Visi, Misi dan Tujuan BBPOM di Pekanbaru sesuai dengan Visi, Misi dan Tujuan BPOM. Adapun Visi, Misi dan Tujuan BBPOM di Pekanbaru sebagai berikut:

Tabel 1. 2 Visi, Misi dan Tujuan BBPOM di Pekanbaru Tahun 2020-2024

Visi BBPOM di Pekanbaru 2020-2024	Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong
Misi BBPOM di Pekanbaru 2020-2024	<ol style="list-style-type: none">1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.
Tujuan BBPOM di	<ol style="list-style-type: none">1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan

<p>Pekanbaru 2020-2024</p>	<p>lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Meningkatnya kapasitas SDM BBPOM di Pekanbaru dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan. 3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM. 4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu. 5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan. 6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan. 7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.
----------------------------	---

2. Terdapat perubahan terhadap Matriks Pemetaan Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator, Kebijakan, dan Strategi BBPOM di Pekanbaru 2020-2024 yaitu penambahan indikator untuk mengukur keberhasilan pencapaian tujuan serta untuk mendukung pencapaian akuntabilitas kinerja BBPOM di Pekanbaru, sebagai berikut



Tabel 1. 3 Matriks Pemetaan Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator, Kebijakan, dan Strategi BBPOM di Pekanbaru 2020-2024

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia	1. Meningkatkan peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.	1. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu	1. Peningkatan pemahaman, kesadaran, dan peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.	1. Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.
		2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	2. Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta peningkatan kualitas tindak lanjut hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait.	2. Penguatan kemitraan dengan lintas sektor nasional dan internasional dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan
		3. Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan	1. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan 2. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman		



MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
			3. Jumlah desa pangan aman 4. Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya (2021) /Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas (2022-2024)		
	2. Meningkatkan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam	1. Terwujudnya SDM BBPOM di Pekanbaru yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Pekanbaru	Peningkatan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.	1. Penguatan pengelolaan SDM BPOM berbasis sistem merit. 2. Penguatan pengujian, analisis/kajian kebijakan dan penggunaan TIK dalam pengawasan Obat dan Makanan.
		2. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	1. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP 2. Indeks pengelolaan		



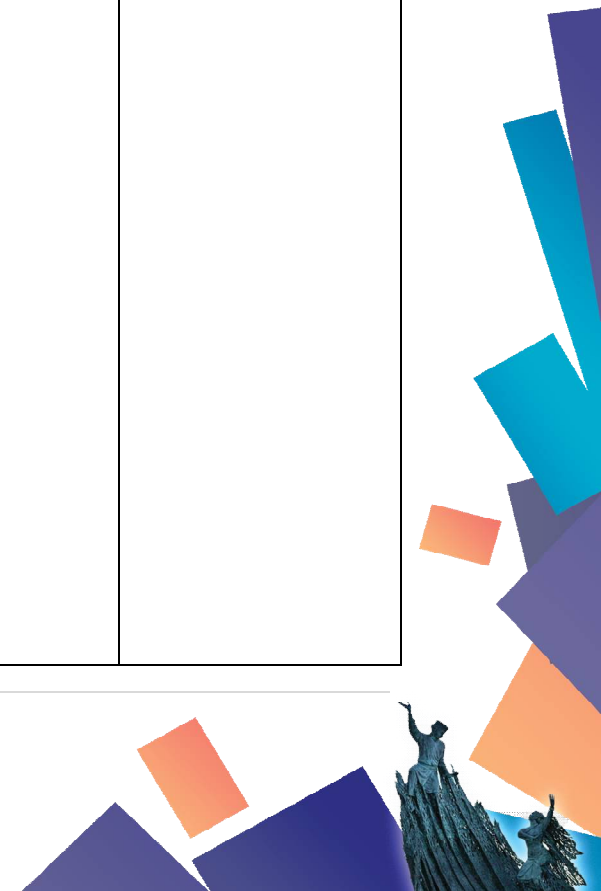
MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
	pengawasan Obat dan Makanan.		data dan informasi BBPOM di Pekanbaru yang optimal		
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa	1. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM	1. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	1. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan 2. Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Pekanbaru	Peningkatan <i>regulatory assistance</i> dan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM dan lembaga riset dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan dan fasilitasi industri dalam rangka peningkatan daya saing Obat dan Makanan.	Intensifikasi pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha termasuk riset dan inovasi untuk mendorong daya saing.
		2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik		



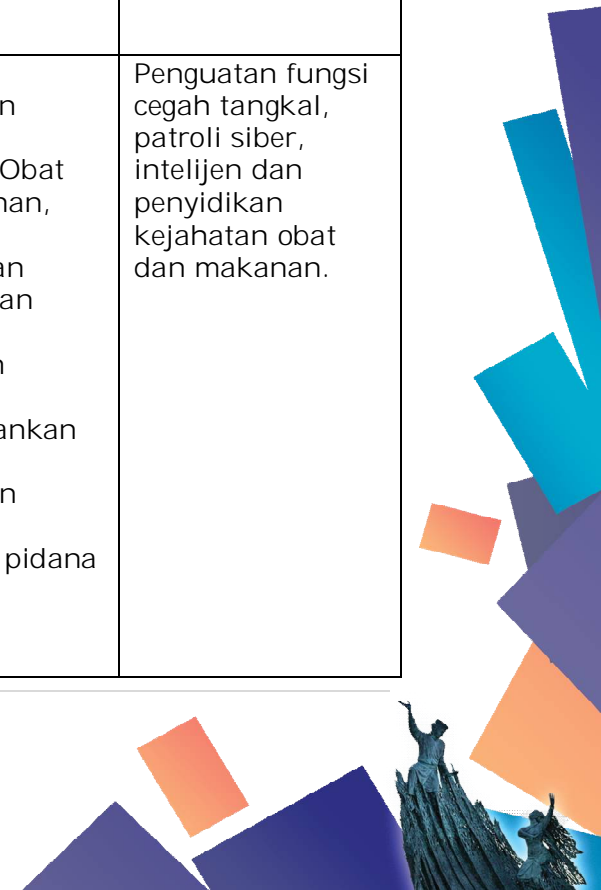
MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan, guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.	1. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang beredar aman dan bermutu	1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase Obat yang memenuhi syarat 2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat 3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan 4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan 5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat 	1. Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengawasan <i>premarket</i> dan <i>postmarket</i> Obat dan Makanan	1. Penguatan pengawasan yang komprehensif berbasis risiko termasuk regulasi, perluasan cakupan pengawasan dan optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan oleh unit teknis dan BBPOM di Pekanbaru
		2. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan		



MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
		Makanan			
		3. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase keputusan/rekomen dasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan 2. Persentase keputusan/rekomen dasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan 3. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan 4. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan 		



MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
		4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar 2. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar		
	2. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan 3. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Penguatan penindakan terhadap kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan dengan mengedepankan upaya pencegahan terjadinya perbuatan pidana Obat dan Makanan.	Penguatan fungsi cegah tangkal, patroli siber, intelijen dan penyidikan kejahatan obat dan makanan.



MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.	Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.	1. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Pekanbaru	Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan.	1. Peningkatan Implementasi Reformasi Birokrasi BPOM termasuk peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan publik berbasis elektronik. 2. Penguatan pengelolaan sarana prasana/ infrastruktur serta peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran.
		2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	1. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu 2. Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Pekanbaru		
		3. Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup BBPOM di Pekanbaru yang optimal	1. Indeks RB BBPOM di Pekanbaru 2. Nilai AKIP BBPOM di Pekanbaru		



MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
		4. Terkelolanya keuangan BBPOM di Pekanbaru secara akuntabel	1. Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Pekanbaru 2. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Pekanbaru *)		

Catatan : * Dilakukan penilaian pada tahun 2020-2021

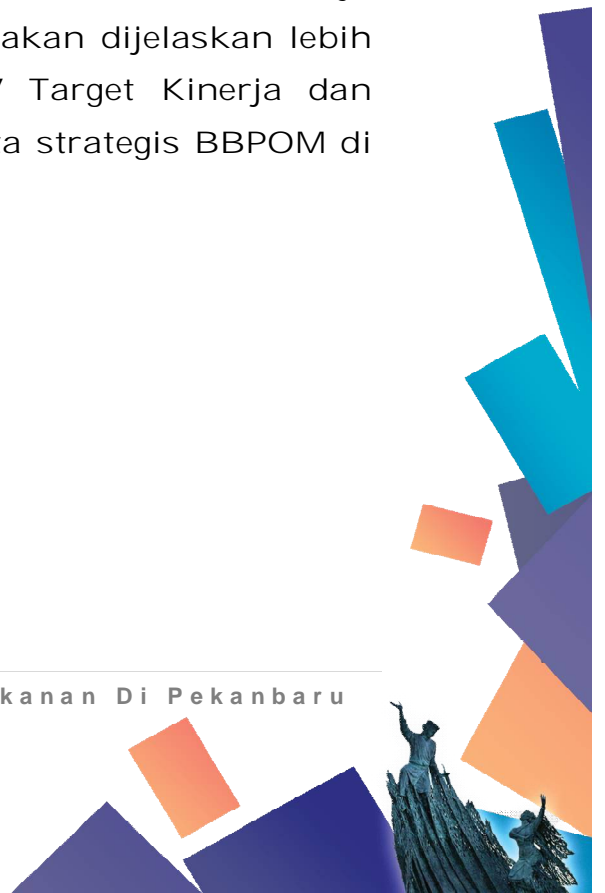


3. Sasaran Strategis dan IKU BBPOM di Pekanbaru

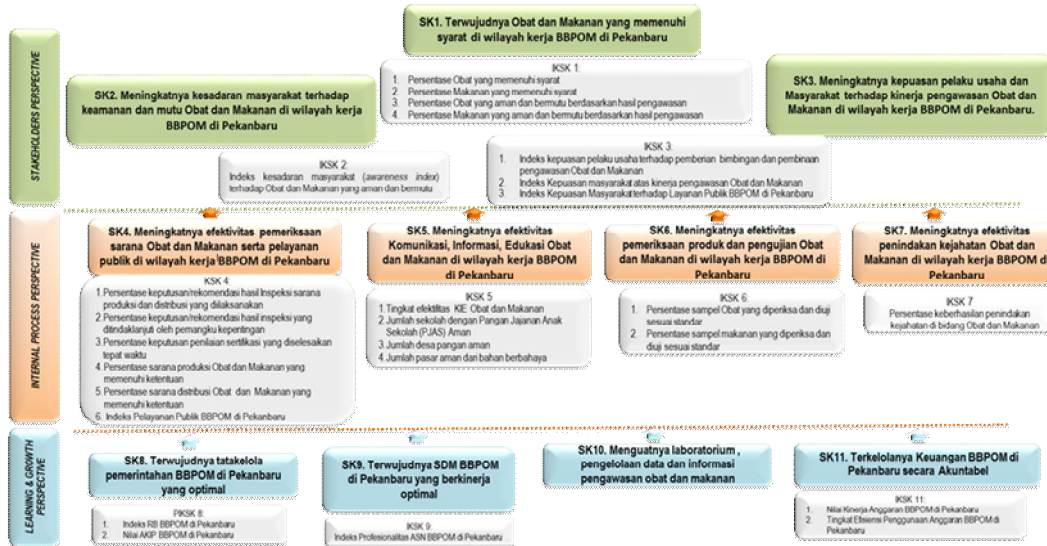
Secara umum tidak terdapat perubahan pada Peta Strategi yang memuat Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja BBPOM di Pekanbaru karena masih sesuai dengan tugas dan fungsi BBPOM di Pekanbaru sebagai salah satu UPT BPOM.

Namun terdapat penyesuaian terhadap target kinerja dan adanya penambahan Indikator Kinerja Utama yakni Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat dan Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/ atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik serta perubahan nomenklatur indikator Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya menjadi Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas yang merupakan kebijakan Pusat yang dilakukan karena adanya perubahan isu strategis yang dihadapi oleh pasar dimana awalnya hanya isu terkait Bahan Berbahaya menjadi isu cemaran mikrobiologi yang perlu penanganan dan pengawasan lebih intensif.

Penyesuaian terhadap target kinerja dan Indikator Kinerja Utama Balai Besar POM di Pekanbaru akan dijelaskan lebih rinci pada poin D mengenai BAB IV Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan. Berikut revisi peta strategis BBPOM di Pekanbaru Tahun 2020 – 2024:

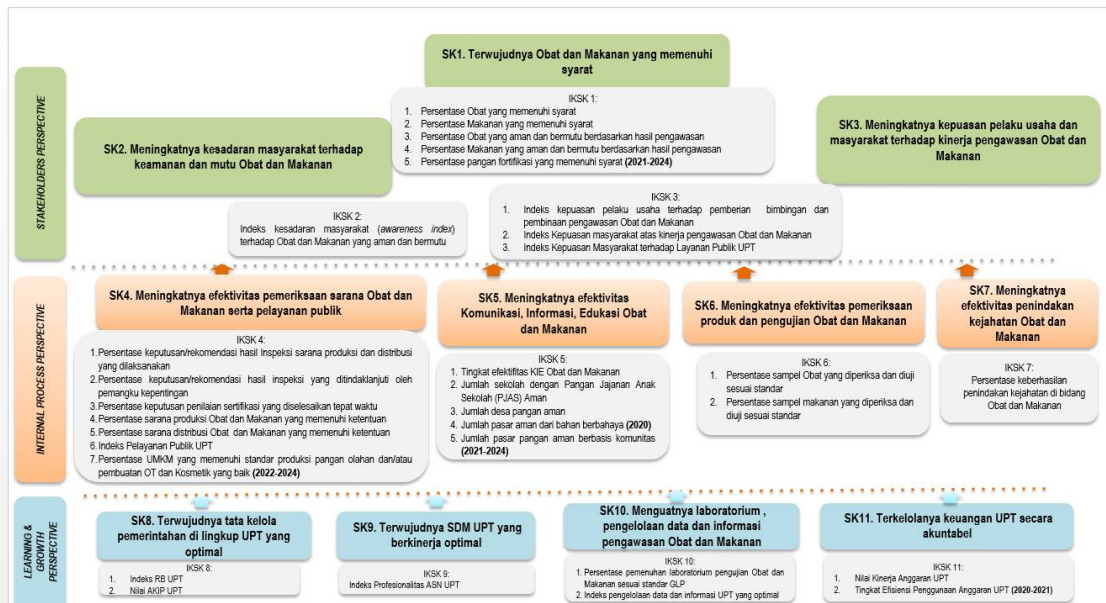


PETA STRATEGI BSC LEVEL II BALAI BESAR POM DI PEKANBARU (2020-2024) (semula)



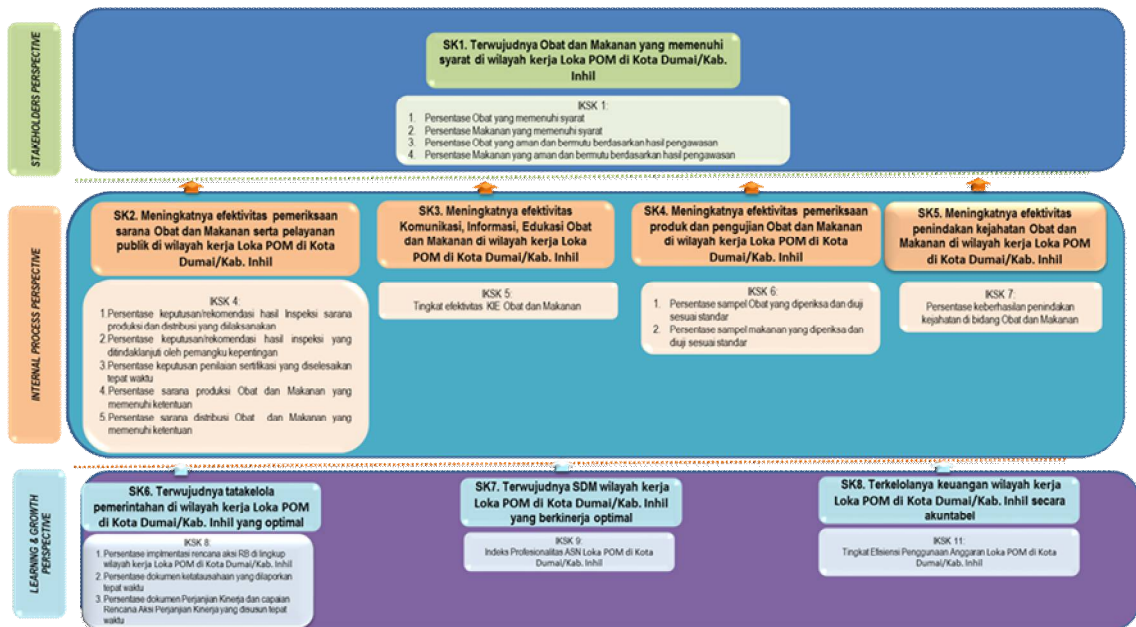
Gambar 1. 7 Peta Strategis BBPOM di Pekanbaru Tahun 2020-2024 (Semula)

PETA STRATEGI BSC LEVEL II BALAI BESAR POM DI PEKANBARU (2020-2024) (menjadi)



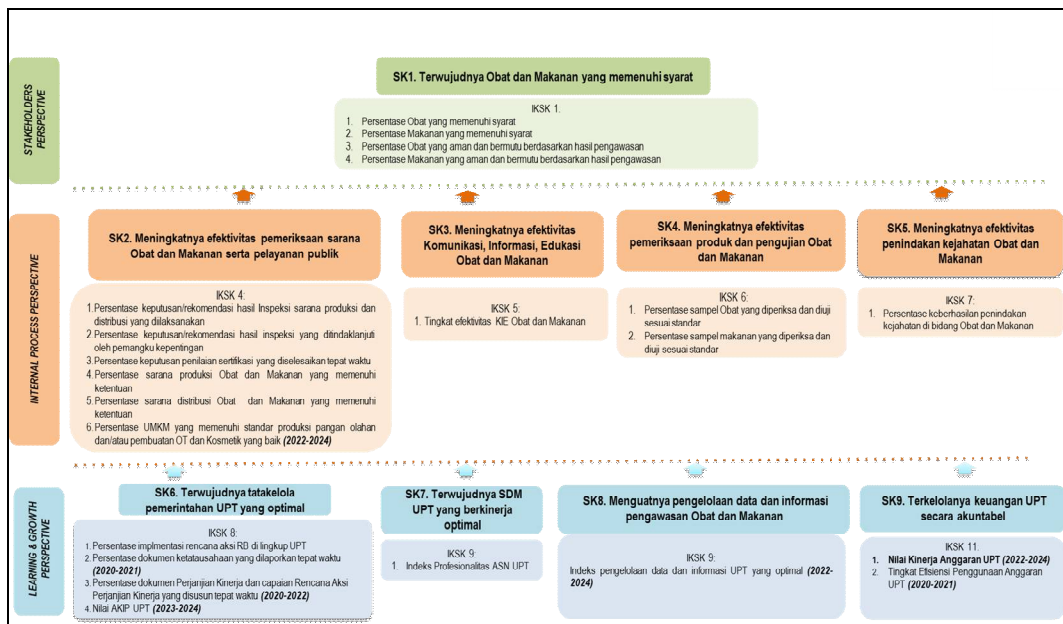
Gambar 1. 8 Peta Strategis BBPOM di Pekanbaru Tahun 2020-2024 (menjadi)

PETA STRATEGI LOKA POM DI KABUPATEN INDRAGIRI HILIR (2020-2024) (semula)



Gambar 1. 9 Peta Strategis Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2020-2024 (semula)

PETA STRATEGI LOKA POM DI KABUPATEN INDRAGIRI HILIR (2020-2024) (menjadi)



Gambar 1. 10 Peta Strategis Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2020-2024 (menjadi)

"Peta Strategi dan Kinerja Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir dalam dokumen reviu Renstra BBPOM Pekanbaru berlaku sebagai acuan kinerja Loka POM di Pekanbaru Tahun 2020-2021. Sedangkan mulai tahun 2022, dengan telah ditetapkannya Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir sebagai Satker Mandiri dan wajib memiliki dokumen Renstra sendiri, maka kinerja Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2022-2024 akan mengacu pada Renstra Loka POM di kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2022-2024 (Tidak lagi menjadi bagian dari Renstra Balai Besar POM di Pekanbaru). Begitu pula untuk Loka POM di Kota Dumai yang telah menjadi Satker Mandiri Tahun 2021 maka mulai tahun 2021-2024 kinerja Loka POM di Kota Dumai tidak lagi mengacu pada Renstra BBPOM di Pekanbaru melainkan Renstra Loka POM di Kota Dumai 2021-2024.

C. Reviu Terhadap Bab III Arah Kebijakan, Strategi, Kerangka Regulasi dan Kerangka Kelembagaan

1. Arah Kebijakan BBPOM di Pekanbaru

Dalam hal arah kebijakan BBPOM di Pekanbaru, dengan memperhatikan adanya perubahan lingkungan strategis terkini, maka dilakukan beberapa perubahan pada Arah Kebijakan BBPOM di Pekanbaru mengikuti/sesuai dengan Arah Kebijakan BPOM, sebagai berikut:

- a. Peningkatan *regulatory assistance* dan pendampingan tidak hanya dilakukan terhadap pelaku usaha namun juga terhadap lembaga riset.
- b. Mengakomodir adanya kebijakan pemerintah tentang Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), BPOM harus lebih selektif dalam memilah pelaku usaha yang perlu dibina atau pelaku usaha yang merupakan sindikat kejahatan yang memiliki niat jahat melakukan pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan. Untuk itu, perlu perubahan paradigma bidang penindakan dimana proses penyidikan menjadi upaya hukum terakhir (*ultimum*



remedium) dan tepat menyasar pada pelaku yang memiliki niat jahat. Hal ini dituangkan dalam arah kebijakan menjadi “Penguatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan dengan mengedepankan upaya pencegahan terjadinya perbuatan pidana Obat dan Makanan”.

- c. Perubahan tata urut Arah Kebijakan BPOM sesuai arahan Kepala BPOM dalam RDP RKA-K/L Pagu Indikatif BPOM Tahun Anggaran 2022.

Secara rinci, perubahan Arah Kebijakan BBPOM di Pekanbaru Tahun 2020-2024 sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 1. 4 Perubahan Arah Kebijakan BBPOM di Pekanbaru 2020-2024

Arah Kebijakan (Semula)	Arah Kebijakan (Menjadi)
1. Peningkatan pemahaman, kesadaran, dan peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.	1. Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengawasan <i>premarket</i> dan <i>postmarket</i> Obat dan Makanan termasuk peningkatan kualitas layanan publik.
2. Peningkatan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.	2. Peningkatan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.
3. Peningkatan <i>regulatory assistance</i> dan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan dan fasilitasi industri dalam rangka	3. Peningkatan <i>regulatory assistance</i> dan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM dan lembaga riset dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan dan fasilitasi industri



Arah Kebijakan (Semula)	Arah Kebijakan (Menjadi)
peningkatan daya saing Obat dan Makanan.	dalam rangka peningkatan daya saing Obat dan Makanan.
4. Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengawasan <i>premarket</i> dan <i>postmarket</i> Obat dan Makanan termasuk peningkatan kualitas layanan publik.	4. Peningkatan pemahaman, kesadaran, dan peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.
5. Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta peningkatan kualitas tindak lanjut hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait.	5. Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta peningkatan kualitas tindak lanjut hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait.
6. Penguatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan.	6. Penguatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan dengan mengedepankan upaya pencegahan terjadinya perbuatan pidana Obat dan Makanan.
7. Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan.	7. Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan.

2. Strategi BBPOM di Pekanbaru

Terdapat beberapa penyesuaian terhadap Strategi BBPOM di Pekanbaru mengacu dan sesuai dengan strategi BPOM, antara lain:

- a. Penambahan strategi patrol siber sesuai Strategi BPOM sebagai tindak lanjut terhadap terbitnya Peraturan BPOM Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja BPOM dimana terdapat Unit Kerja baru yaitu Direktorat Siber Obat dan Makanan yang mempunyai tugas dalam melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, serta



pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang siber Obat dan Makanan.

- b. Melakukan *re-grouping* strategi sesuai dengan fungsinya. Selain itu, juga dilakukan perubahan tata urutan strategi BPOM sesuai dengan perubahan tata urutan Arah Kebijakan BPOM.

Secara rinci, perubahan Strategi BBPOM di Pekanbaru Tahun 2020-2024 sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 1. 5 Perubahan Strategi BBPOM di Pekanbaru 2020-2024

Strategi (Semula)	Strategi (Menjadi)
a. Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.	1. Penguatan pengawasan premarket dan postmarket Obat dan Makanan yang komprehensif berbasis risiko dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat serta optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan.
b. Penguatan pengelolaan SDM, sarana prasarana/infrastruktur, laboratorium, serta peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran.	2. Penguatan pengelolaan SDM BBPOM di Pekanbaru berbasis sistem merit.
c. Intensifikasi pembinaan dan bimbingan teknis kepada pelaku usaha untuk mendorong daya saing dan peningkatan kapasitas pelaku usaha Obat dan Makanan dengan menekankan riset dan inovasi.	3. Intensifikasi pembinaan dan bimbingan teknis kepada pelaku usaha untuk mendorong daya saing dan peningkatan kapasitas pelaku usaha Obat dan Makanan dengan menekankan riset dan inovasi..
d. Penguatan pengawasan premarket dan postmarket	4. Peningkatan komunikasi,



Strategi (Semula)	Strategi (Menjadi)
Obat dan Makanan yang komprehensif berbasis risiko dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat serta optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan.	informasi, dan edukasi untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan
e. Penguatan kemitraan dengan lintas sektor regional dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan	5. Penguatan kemitraan dengan lintas sektor regional dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan
f. Penguatan pengujian dan penggunaan TIK dalam pengawasan Obat dan Makanan.	6. Penguatan pengujian dan penggunaan TIK dalam pengawasan Obat dan Makanan.
g. Penguatan fungsi cegah tangkal, intelijen dan penyidikan kejahatan obat dan makanan.	7. Penguatan fungsi cegah tangkal, patroli siber, intelijen dan penyidikan kejahatan obat dan makanan.
h. Peningkatan Implementasi Reformasi Birokrasi BBPOM di Pekanbaru termasuk peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan publik berbasis teknologi informasi.	8. Peningkatan Implementasi Reformasi Birokrasi BBPOM di Pekanbaru termasuk peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan publik berbasis teknologi informasi.
	9. Penguatan pengelolaan sarana prasarana/infrastruktur serta peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran.

3. Kerangka Regulasi dan Kerangka Kelembagaan

Terkait Kerangka Regulasi dan Kerangka Kelembagaan BBPOM di Pekanbaru, tidak terdapat perubahan dari yang tercantum dalam Renstra BBPOM di Pekanbaru 2020-2024. Kedua kerangka tersebut masih sesuai dan mampu mengakomodir kebutuhan akan kelembagaan dan regulasi BBPOM di Pekanbaru dalam menjalankan tugas, fungsi dan pencapaian kinerja pengawasan Obat dan Makanan



D. Reviu Terhadap Bab IV Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan

1. Target Kinerja

Kinerja BBPOM di Pekanbaru yang digambarkan dalam Peta Strategi Level 2 BBPOM di Pekanbaru, terdapat perubahan pada level indikator, sehingga dilakukan penyesuaian target kinerja dengan menggunakan baseline baru berdasarkan realisasi terhadap target kinerja Tahun 2020. Dari 30 (tiga puluh) IKU BBPOM di Pekanbaru, secara umum target tetap dan meningkat. Namun demikian terdapat target indikator yang turun, antara lain:

- a. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat dimana penurunan target mempertimbangkan trend tahun sebelumnya dan terdapat perubahan pedoman evaluasi label pada kedeputian 2 sehingga mempengaruhi kesimpulan MK/TMK label.
- b. Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan. Indikator ini merupakan imbas dari perubahan cara perhitungan indikator pembangunan. Pada tahun 2018 – 2019, indikator masih tergabung dalam indikator pembangunan sebagai sample yang diambil secara purposive. Namun pada tahun 2020-2024, karena indikator pembangunan hanya dihitung berdasarkan sampel acak, maka indikator ini dipisah menjadi indikator tersendiri. Oleh karena itu BBPOM di Pekanbaru melakukan penyesuaian target dengan melihat realisasi tahun 2020.
- c. Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan dimana penurunan target mempertimbangkan trend tahun sebelumnya.



- d. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standard GLP. Penurunan target indikator ini disebabkan antara lain:
1. Terjadi perubahan penilaian Standar Kompetensi Laboratorium (SKL) sesuai Keputusan Kepala Badan POM Nomor : HK.02.01.1.2.11.20.1114 Tahun 2020 Tentang Standar Kemampuan Laboratorium Badan POM terutama penilaian Standar Ruang Lingkup dan Standar Kompetensi personil dimana semua penguji kimia harus memenuhi kompetensi pengujian di semua laboratorium
 2. Target tersebut telah disesuaikan dengan capaian SKL BBPOM di Pekanbaru tahun 2020.
 3. Adanya pilot project regionalisasi laboratorium yang dilaksanakan dari bulan Juni s/d Agustus 2021, di mana BBPOM di Pekanbaru masuk bagian Region 2.
- e. Indeks RB dan Nilai AKIP. Penurunan target disebabkan adanya perubahan skema penilaian Indeks RB dari KemenPAN RB dimana ada penambahan penilaian aspek hasil antara (10%) dan aspek reform (30%) pada komponen pengungkit diluar aspek pemenuhan (20%). Selain itu, telah dilakukan penyesuaian kembali target terhadap trend kenaikan per tahun baik pada Indeks RB maupun Nilai AKIP.

Secara rinci, perubahan target Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKU) BBPOM Pekanbaru Tahun 2020-2024 tersaji dalam tabel berikut:



Tabel 1. 6 Perubahan Target Indikator Kinerja BBPOM di Pekanbaru Tahun 2020-2024

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Target Kinerja (Semula)					Realisa si 2020	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Target (Menjadi)				
		2020	2021	2022	2023	2024			2021	2022	2023	2024	
Pengawasan Obat dan Makanan													
	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru							Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Pekanbaru					
	1 Persentase Obat yang memenuhi syarat	80,8	83,6	86,6	90	92,3	73,33	1 Persentase Obat yang memenuhi syarat	74	76	78	80	
	2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78	80	82	84	86	79,05	2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80	82	84	86	
	3 Persentase Obat yang amandan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80	82	84	86	88	74,69	3 Persentase Obat yang amandan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	75	77	79	81	
	4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	70	72	74	76	78	79,21	4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80	81	82	83	
								5 Persentase pangan fortifikasi yang Memenuhi Syarat	85	86	87	88	
	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Pekanbaru							Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Pekanbaru					
	1 Indeks kesadaran masyarakat (<i>awarness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan	73	76	79	82	85	75,78	1 Indeks kesadaran masyarakat (<i>awarness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan	78	80	83	85	

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Target Kinerja (Semula)					Realisasi 2020	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Target (Menjadi)			
		2020	2021	2022	2023	2024			2021	2022	2023	2024
	bermutu							dan bermutu				
	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Pekanbaru							Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Pekanbaru				
	1 Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	86	87	88	89	90	87,1	1 Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	88.2	89,3	90.4	91.5
	2 Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	70	73	76	79	82	62,37	2 Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	64.28	66.19	68.1	70.01
	3 Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Pekanbaru	89,5	90	90,5	91	92	92	3 Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Pekanbaru	92,5	93	93,5	94
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru							Meningkatnya efektivitas pemeriksaan Sarana Obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Pekanbaru				
	1 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana	79	81	83	85	87	89,90	1 Persentase keputusan/rekomendasi hasil	85.5	87.5	89	91.5

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Target Kinerja (Semula)					Realisasi 2020	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Target (Menjadi)			
		2020	2021	2022	2023	2024			2021	2022	2023	2024
	produksi dan distribusi yang dilaksanakan							inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan				
2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	50	57	64	72	75	63,77	2 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	59	62	65	68
3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	90	90	92	92	94	99,40	3 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99	99,2	99,5	100
4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	25	27	30	32	35	38,75	4 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	50	55	60	65
5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	48	51	54	57	60	58,86	5 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	63	66	68
6	Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Pekanbaru	3,51	3,76	4,01	4,26	4,51	4,1	6 Indeks Pelayanan Publik Balai Besar POM di Pekanbaru	4.20	4.40	4.51	4.55
								7 Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/ atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	-	77.00	79.00	81.00
	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai							Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM				

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		Target Kinerja (Semula)					Realisasi 2020	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		Target (Menjadi)			
			2020	2021	2022	2023	2024				2021	2022	2023	2024
	Besarnya POM di Pekanbaru								di Pekanbaru					
	1	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	70	73	77	80	83	93,10	1	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	93	94,4	95,8	97,3
	2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	20	40	60	82	102	16	2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	40	65	90	115
	3	Jumlah desa pangan aman	6	12	18	25	31	4	3	Jumlah desa pangan aman	12	18	25	31
	4	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	2	4	6	8	10	2	4	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	4	6	8	10
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru								Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Pekanbaru					
	1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	80	82	85	88	90	97,81	1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	100	100	100
	2	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	80	81	82	84	85	94,37	2	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	100	100	100
	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Pekanbaru								Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Pekanbaru					
	1	Persentase keberhasilan	45	50	54	58	65	79,32	1	Persentase keberhasilan	79	81	83	85

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		Target Kinerja (Semula)					Realisasi 2020	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		Target (Menjadi)			
			2020	2021	2022	2023	2024				2021	2022	2023	2024
		penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan								penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan				
		Terwujudnya tata kelola pemerintahan BBPOM di Pekanbaru yang optimal								Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Balai Besar POM di Pekanbaru yang optimal				
	1	Indeks RB BBPOM di Pekanbaru	90	91	93	94	95	80,21	1	Indeks RB Balai Besar POM di Pekanbaru	78.1	79.1	80.1	81.1
	2	Nilai AKIP BBPOM di Pekanbaru	81	85	90	91	92	81,02	2	Nilai AKIP Balai Besar POM di Pekanbaru	83.5	86	88.5	91
		Terwujudnya SDM BBPOM di Pekanbaru yang berkinerja optimal								Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Pekanbaru yang berkinerja optimal				
	1	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Pekanbaru	75	77	80	82	85	77,78	1	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Pekanbaru	78	79	80	81
		Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan								Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan				
	1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	85	85	85,5	86	86,5	72,40	1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	79	84	89	94
	2	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai BBPOM di Pekanbaru yang optimal	1,51	2	2,26	2,5	3	1,83	2	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Pekanbaru yang optimal	2,00	2,25	2,50	3,00

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Target Kinerja (Semula)					Realisa si 2020	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Target (Menjadi)			
		2020	2021	2022	2023	2024			2021	2022	2023	2024
	Terkelolanya keuangan BBPOM di Pekanbaru secara Akuntabel							Terkelolanya keuangan Balai Besar POM di Pekanbaru secara Akuntabel				
1	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Pekanbaru	93	94	95	96	97	93,18	1 Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Pekanbaru	93,5	94,1	95,3	96,5
2	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Pekanbaru	Efisien (88 %)	Efisien (88 %)	Efisien (88 %)	Efisien (88 %)	Efisien (88 %)	100	2 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar POM di Pekanbaru	Efisien (92%)	-	-	-



2. Program dan Kegiatan BBPOM di Pekanbaru

Pada Tahun Anggaran (TA) 2021 karena adanya kebijakan Redesain Sistem Perencanaan dan Penganggaran (RSPP) yang diterbitkan oleh suprasistem (Kementerian Keuangan dan Bappenas) maka dilakukan perubahan struktur Rencana Kerja (Renja) BPOM, salah satunya pada Satker BBPOM di Pekanbaru yaitu dari semula hanya terdapat 1 (satu) Program dan Kegiatan yaitu "Program Pengawasan Obat dan Makanan" melalui "Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia" menjadi 2 (dua) Program dan 2 (dua) Kegiatan yaitu "Program Pengawasan Obat dan Makanan" melalui "Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia" dan "Program Dukungan Manajemen" melalui "Kegiatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM".

Secara rinci perubahan program dan Kegiatan BBPOM di Pekanbaru tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 1. 7 Perubahan Nomenklatur Kegiatan BBPOM di Pekanbaru Terhadap Perubahan Organisasi dan Tata Kerja BBPOM di Pekanbaru

No.	Program/Kegiatan (Semula)	Program/Kegiatan (Menjadi)
1	Program Pengawasan Obat dan Makanan	Tetap
2	Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di seluruh Indonesia	Tetap
3		Program Dukungan Manajemen
4		Kegiatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM

3. Kerangka Pendanaan

Kerangka pendanaan BBPOM di Pekanbaru secara umum masih sesuai dengan kebutuhan organisasi BBPOM di Pekanbaru dikaitkan dengan tren besaran anggaran yang dialokasikan oleh Kementerian Keuangan dan Bappenas setiap tahunnya, sehingga deviasi antara kerangka pendanaan dan realisasi alokasi anggaran tidak jauh berbeda. Anggaran tersebut dirasa masih cukup untuk pemenuhan target kinerja BBPOM di Pekanbaru 2020-2024

E. Reviu Terhadap Lampiran I Matriks Kinerja dan Pendanaan

Reviu dan penyesuaian terhadap Lampiran I, yang memuat sasaran strategis dan IKU BBPOM di Pekanbaru, perlu dilakukan dengan mempertimbangkan realisasi target indikator kinerja tahun 2020 serta adanya perubahan organisasi dan tata kerja BBPOM di Pekanbaru. Hal tersebut berdampak terhadap munculnya indikator baru, penghapusan serta perubahan nomenklatur indikator. Secara keseluruhan perubahan-perubahan tersebut disajikan dalam Matriks Perubahan Kegiatan, Sasaran, Indikator dan Target Kinerja BBPOM di Pekanbaru Tahun 2020-2024 mengacu Peraturan Badan

Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan sebagai berikut:



Tabel 1. 8 MATRIKS PERUBAHAN KEGIATAN, SASARAN, INDIKATOR DAN TARGET KINERJA BALAI BESAR POM DI PEKANBARU PADA LAMPIRAN I MATRIKS KINERJA DAN PENDANAAN BALAI BESAR POM DI PEKANBARU TAHUN 2020-2024

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Target Kinerja (Semula)					Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Target (Menjadi)				Pro PN	Keterangan	Unit Organisasi Pelaksana
		2020	2021	2022	2023	2024			2021	2022	2023	2024			
Pengawasan Obat dan Makanan															
	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Pekanbaru							Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Pekanbaru							
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	80,8	83,6	86,6	90	92,3	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	74	76	78	80	Pro PN	Merupakan indikator RPJMN. Target 2021 lebih rendah dari realisasi 2020 karena disesuaikan dengan target pada RKP 2021.	BBPOM di Pekanbaru
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78	80	82	84	86	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80	82	84	86	Pro PN		BBPOM di Pekanbaru
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80	82	84	86	88	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	75	77	79	81		Merupakan indikator RPJMN. Target 2021 lebih rendah dari realisasi 2020 karena disesuaikan dengan target pada RKP 2021.	BBPOM di Pekanbaru



Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		Target Kinerja (Semula)					Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		Target (Menjadi)				Pro PN	Keterangan	Unit Organisasi Pelaksana
			2020	2021	2022	2023	2024				2021	2022	2023	2024			
	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	70	72	74	76	78		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80	81	82	83			BBPOM di Pekanbaru
		Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Pekanbaru							5	Persentase pangan fortifikasi yang Memenuhi Syarat	85	86	87	88	Pro PN	Semula merupakan indikator pada Ditwas Pangan Risiko Rendah dan Sedang (Unit Kerja OTK Lama), dipindahkan ke UPT disesuaikan dengan Unit Organisasi yang melaksan akan sampling dan pengujian pangan fortifikasi	BBPOM di Pekanbaru
										Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Pekanbaru							



Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		Target Kinerja (Semula)					Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		Target (Menjadi)				Pro PN	Keterangan	Unit Organisasi Pelaksana
			2020	2021	2022	2023	2024				2021	2022	2023	2024			
	1	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awarness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	73	76	79	82	85		1	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awarness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	78	80	83	85			BBPOM di Pekanbaru
	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Pekanbaru								Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Pekanbaru								BBPOM di Pekanbaru
	1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	86	87	88	89	90		1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	88.2	89.3	90.4	91.5			BBPOM di Pekanbaru
	2	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	70	73	76	79	82		2	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	64.28	66.19	68.1	70.01			BBPOM di Pekanbaru



Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		Target Kinerja (Semula)					Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		Target (Menjadi)				Pro PN	Keterangan	Unit Organisasi Pelaksana
			2020	2021	2022	2023	2024				2021	2022	2023	2024			
	3	Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Pekanbaru	89,5	90	90,5	91	92		3	Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Pekanbaru	92,5	93	93,5	94			BBPOM di Pekanbaru
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan Obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Pekanbaru								Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Pekanbaru								
	1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	79	81	83	85	87		1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	85.5	87.5	89	91.5			BBPOM di Pekanbaru
	2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	50	57	64	72	75		2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	59	62	65	68			BBPOM di Pekanbaru
	3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang	90	90	92	92	94		3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang	99	99,2	99,5	100			BBPOM di Pekanbaru



Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Target Kinerja (Semula)					Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Target (Menjadi)				Pro PN	Keterangan	Unit Organisasi Pelaksana
		2020	2021	2022	2023	2024			2021	2022	2023	2024			
	diselesaikan tepatwaktu							diselesaikan tepatwaktu							
	4 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	25	27	30	32	35		4 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	50	55	60	65	Pro PN		BBPOM di Pekanbaru
	5 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	48	51	54	57	60		5 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	63	66	68	Pro PN		BBPOM di Pekanbaru
	6 Indeks Pelayanan Publik Balai Besar POM di Pekanbaru	3,51	3,76	4,01	4,26	4,51		6 Indeks Pelayanan Publik Balai Besar POM di Pekanbaru	4.20	4.40	4.51	4.55	Pro PN		BBPOM di Pekanbaru
								7 Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/ atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	-	77.00	79.00	81.00		Merupakan indikator baru pada UPT untuk peningkatan peran pembinaan UMKM yang selama ini secara umum telah dilakukan oleh UPT namun belum	BBPOM di Pekanbaru



Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Target Kinerja (Semula)					Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Target (Menjadi)				Pro PN	Keterangan	Unit Organisasi Pelaksana
		2020	2021	2022	2023	2024			2021	2022	2023	2024			
														dihitung sebagai kinerja dalam indikator tersendiri	
	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Pekanbaru							Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Pekanbaru							
	1 Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	70	73	77	80	83		1 Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	93	94,4	95,8	97,3			BBPOM di Pekanbaru
	2 Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	20	40	60	82	102		2 Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	40	65	90	115	Pro PN		BBPOM di Pekanbaru
	3 Jumlah desa pangan aman	6	12	18	25	31		3 Jumlah desa pangan aman	12	18	25	31	Pro PN		BBPOM di Pekanbaru
	4 Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	2	4	6	8	10		4 Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	4	6	8	10	Pro PN		BBPOM di Pekanbaru



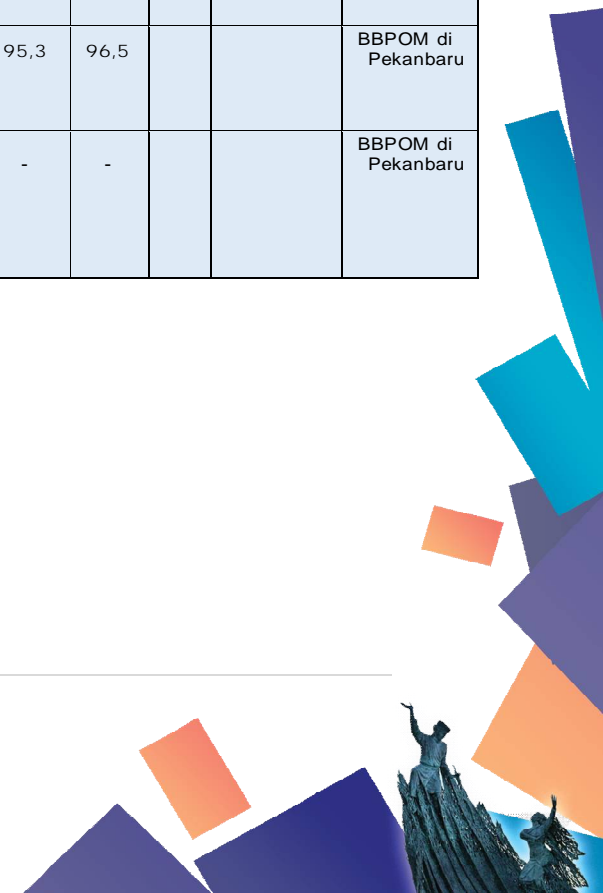
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Target Kinerja (Semula)					Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Target (Menjadi)				Pro PN	Keterangan	Unit Organisasi Pelaksana
		2020	2021	2022	2023	2024			2021	2022	2023	2024			
	Meningkatnya efektivitas pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Pekanbaru							Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Pekanbaru							
	1 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	80	82	85	88	90		1 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	100	100	100	Pro PN		BBPOM di Pekanbaru
	2 Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	80	81	82	84	85		2 Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diujis sesuai standar	100	100	100	100	Pro PN		BBPOM di Pekanbaru
	Meningkatnya efektivitas penindakan tindak pidana Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Pekanbaru							Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Pekanbaru							
	1 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	45	50	54	58	65		1 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	79	81	83	85	Pro PN		BBPOM di Pekanbaru
	Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Balai Besar POM di Pekanbaru yang optimal							Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Balai Besar POM di Pekanbaru yang							



Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Target Kinerja (Semula)					Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Target (Menjadi)				Pro PN	Keterangan	Unit Organisasi Pelaksana
		2020	2021	2022	2023	2024			2021	2022	2023	2024			
								optimal							
	1 Indeks RB Balai Besar POM di Pekanbaru	90	91	93	94	95		1 Indeks RB Balai Besar POM di Pekanbaru	78.1	79.1	80.1	81.1			BBPOM di Pekanbaru
	2 Nilai AKIP Balai Besar POM di Pekanbaru	81	85	90	91	92		2 Nilai AKIP Balai Besar POM di Pekanbaru	83.5	86	88.5	91			BBPOM di Pekanbaru
	Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Pekanbaru yang berkinerja optimal							Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Pekanbaru yang berkinerja optimal							
	1 Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Pekanbaru	75	77	80	82	85		1 Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Pekanbaru	78	79	80	81			BBPOM di Pekanbaru
	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan							Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan							
	1 Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	85	85	85,5	86	86,5		1 Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	79	84	89	94	Pro PN		BBPOM di Pekanbaru dan PPPOMN
	2 Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di	1,51	2	2,26	2,5	3		2 Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar	2,00	2,25	2,50	3,00			BBPOM di Pekanbaru



Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Target Kinerja (Semula)					Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Target (Menjadi)				Pro PN	Keterangan	Unit Organisasi Pelaksana
		2020	2021	2022	2023	2024			2021	2022	2023	2024			
	Pekanbaru yang optimal							POM di Pekanbaru yang optimal							
	Terkelolanya keuangan Balai Besar POM di Pekanbaru secara Akuntabel							Terkelolanya keuangan Balai Besar POM di Pekanbaru secara Akuntabel							
	1 Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Pekanbaru	93	94	95	96	97		1 Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Pekanbaru	93,5	94,1	95,3	96,5			BBPOM di Pekanbaru
	2 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar POM di Pekanbaru	Efisien (88 %)	Efisien (88 %)	Efisien (88 %)	Efisien (88 %)	Efisien (88 %)		2 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar POM di Pekanbaru	Efisien (92%)	-	-	-			BBPOM di Pekanbaru



Tabel 1. 9 MATRIKS PERUBAHAN KEGIATAN, SASARAN, INDIKATOR DAN TARGET KINERJA LOKA POM DI KAB. INDRAGIRI HILIR PADA LAMPIRAN I MATRIKS KINERJA DAN PENDANAAN LOKA POM DI KAB. INDRAGIRI HILIR TAHUN 2020-2024

		SEMULA					MENJADI						
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Target Kinerja (Semula)					Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Realisasi 2020	Target (Menjadi)				
		2020	2021	2022	2023	2024			2021	"2022"	"2023"	"2024"	
	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir						Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir						
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	80.8	83.6	84	84.4	84.8	1 Persentase Obat yang memenuhi syarat	75,88	78	-	-	-	-
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78	80	81	82	83	2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat	70,87	80	-	-	-	-
3	Persentase Obat yang amandan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80	82	83	84	85	3 Persentase Obat yang amandan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76,09	76,5	-	-	-	-
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	70	72	73	74	75	4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	56,25	75	-	-	-	-
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan makananserta pelayanan publik di wilayah						Meningkatnya efektivitas pemeriksaan Obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayahkerja Loka						



SEMULA							MENJADI						
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Target Kinerja (Semula)					Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Realisasi 2020	Target (Menjadi)				
		2020	2021	2022	2023	2024			2021	"2022"	"2023"	"2024"	
	kerja Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir						POM di Kabupaten Indragiri Hilir						
1	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	79	81	82	83	84	1 Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	85,77	86	-	-	-	
2	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	42	42.3	42.6	42.9	43.2	2 Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	63,77	63	-	-	-	
3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	90	90	91	92	93	3 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	-	-	-	
4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	25	27	28	29	30	4 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	20	32	-	-	-	
5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	48	51	52	54	56	5 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	37,5	60	-	-	-	
							6 Persentase UMKM yang Memenuhi Standart Produksi	-	-	-	-	-	



SEMULA							MENJADI							
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Target Kinerja (Semula)					Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Realisasi 2020	Target (Menjadi)					
		2020	2021	2022	2023	2024			2021	"2022"	"2023"	"2024"		
	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir													
	1 Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	86.85	88.58	89	89.5	90	1 Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	93,78	92,2	-	-	-	-	-
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir													
	1 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	40	41	42	43	44	1 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,46	50	-	-	-	-	-
	2 Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	40	41	42	43	44	2 Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	53	50	-	-	-	-	-
	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir													

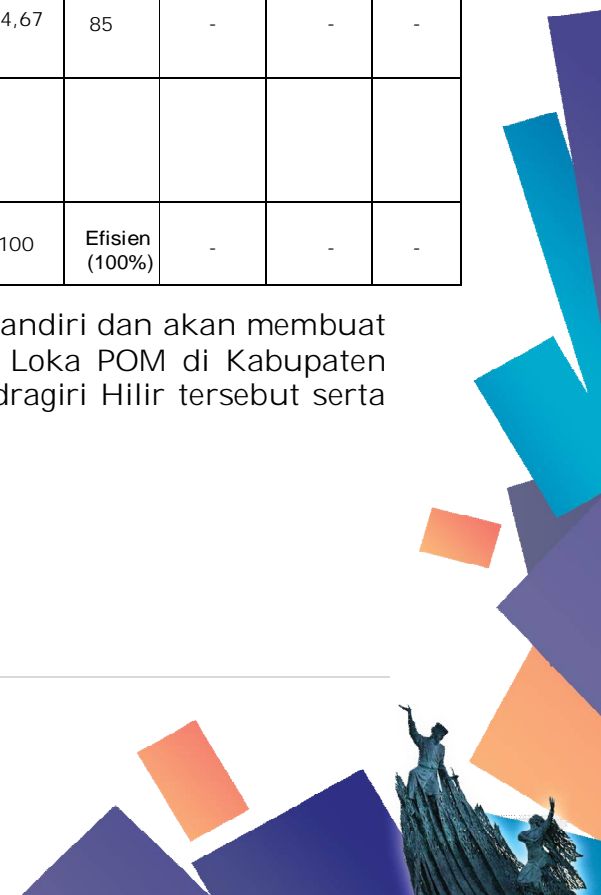


SEMULA							MENJADI						
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Target Kinerja (Semula)					Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Realisasi 2020	Target (Menjadi)				
		2020	2021	2022	2023	2024			2021	"2022"	"2023"	"2024"	
							Kabupaten Indragiri Hilir						
	1 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	45	46	47	48	49	1 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	83,13	83	-	-	-	
	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir yang Optimal						Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir yang optimal						
	1 Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kab. Indragiri Hilir	100	100	100	100	100	1 Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kab. Indragiri Hilir	100	100	-	-	-	
	2 Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100	100	100	100	100	2 Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100	100	-	-	-	
	3 Persentase dokumen perjanjian kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100	100	100	100	100	3 Persentase dokumen perjanjian kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100	100	-	-	-	



SEMULA							MENJADI						
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Target Kinerja (Semula)					Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Realisasi 2020	Target (Menjadi)				
		2020	2021	2022	2023	2024			2021	"2022"	"2023"	"2024"	
	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir yang berkinerja optimal						Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir yang berkinerja optimal						
1	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	75	77	78	79	89	1 Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	84,67	85	-	-	-	-
	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir secara Akuntabel						Terkelolanya keuangan Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir secara Akuntabel						
2	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	Efisien (88 %)	Efisien (88 %)	Efisien (88 %)	Efisien (88 %)	Efisien (88 %)	2 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir	100	Efisien (100%)	-	-	-	-

Mulai Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir menjadi Loka POM Satker Mandiri dan akan membuat Renstra Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2022-2024, sehingga kinerja Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2022-2024 akan mengacuan Renstra Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir tersebut serta tidak lagi mengacu/menjadi bagian dari Renstra BBPOM di Pekanbaru"



Tabel 1. 10 MATRIKS PERUBAHAN KEGIATAN, SASARAN, INDIKATOR DAN TARGET KINERJA LOKA POM DI KOTA DUMAI PADA LAMPIRAN I MATRIKS KINERJA DAN PENDANAAN LOKA POM DI KOTA DUMAI TAHUN 2020-2024

		SEMULA					MENJADI						
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Target Kinerja (Semula)					Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Realisasi 2020	Target (Menjadi)				
		2020	2021	2022	2023	2024			"2021"	"2022"	"2023"	"2024"	
	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai						Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai						
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	80.8	83.6	86.60	90	92,30	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	69,18	-	-	-	-
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78	80	82	84	86	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	73,74	-	-	-	-
3	Persentase Obat yang amandan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80	82	84	86	88	3	Persentase Obat yang amandan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	66,67	-	-	-	-
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	75	77	79	81	83	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94,74	-	-	-	-
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan makananserta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota						Meningkatnya efektivitas pemeriksaan Obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai						



SEMULA							MENJADI						
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Target Kinerja (Semula)					Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Realisasi 2020	Target (Menjadi)				
		2020	2021	2022	2023	2024			"2021"	"2022"	"2023"	"2024"	
	Dumai												
1	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	85	89	91	93	95	1	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	95,50	-	-	-	-
2	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	63	65	67	70	73	2	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	82,23	-	-	-	-
3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	85	88	90	91	92	3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	-	-	-	-
4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	25	27	30	32	35	4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	21,05	-	-	-	-
5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	48	51	54	57	60	5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	35,46	-	-	-	-
							6	Persentase UMKM yang Memenuhi Standart Produksi	-	-	-	-	-



SEMULA							MENJADI						
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Target Kinerja (Semula)					Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Realisasi 2020	Target (Menjadi)				
		2020	2021	2022	2023	2024			"2021"	"2022"	"2023"	"2024"	
							Pangan Olahan dan/ atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik						
	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai						Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai						
1	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	86,85	88,58	90,36	92,16	94,01	1 Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	91,86	-	-	-	-	-
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah Kerja Loka POM di Kota Dumai						Meningkatnya efektivitas pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai						
1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	40	41	42,50	44	45	1 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	-	-	-	-	-
2	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	37,50	38,50	41	42	42,50	2 Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	-	-	-	-	-
	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Kerja Loka POM di Kota Dumai						Meningkatnya efektivitas penindakan tindak pidana Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai						



SEMULA							MENJADI						
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Target Kinerja (Semula)					Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Realisasi 2020	Target (Menjadi)				
		2020	2021	2022	2023	2024			"2021"	"2022"	"2023"	"2024"	
	1 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	65	68	72	74	76	1 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	100	-	-	-	-	
	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Dumai yang Optimal						Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Loka POM di Kota Dumai yang optimal						
	1 Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kota Dumai	100	100	100	100	100	1 Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kota Dumai	100	-	-	-	-	
	2 Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100	100	100	100	100	2 Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100	-	-	-	-	
	3 Persentase dokumen perjanjian kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100	100	100	100	100	3 Persentase dokumen perjanjian kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100	-	-	-	-	
	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Dumai yang berkinerja optimal						Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Dumai yang berkinerja optimal						
	1 Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di	75	77	80	82	85	1 Indeks Profesionalitas ASN	86,33	-	-	-	-	



SEMULA							MENJADI						
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Target Kinerja (Semula)					Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Realisasi 2020	Target (Menjadi)				
		2020	2021	2022	2023	2024			"2021"	"2022"	"2023"	"2024"	
	Kota Dumai						Loka POM di Kota Dumai						
	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kota Dumai secara Akuntabel						Terkelolanya keuangan Loka POM di Kota Dumai secara Akuntabel						
2	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kota Dumai	Efisien (100 %)	Efisien (100 %)	Efisien (100 %)	Efisien (100 %)	Efisien (100 %)	2 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kota Dumai	100	-	-	-	-	

Mulai Tahun 2021 Loka POM di Kota Dumai telah menjadi Loka POM Satker Mandiri dan membuat Renstra Loka POM di Kota Dumai Tahun 2021-2024, sehingga kinerja Loka POM di Kota Dumai Tahun 2021-2024 akan mengacu Renstra Loka POM di Kota Dumai tersebut serta tidak lagi mengacu/menjadi bagian dari Renstra BBPOM di Pekanbaru"



F. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Kesimpulan
 - a. Reviu Renstra BBPOM di Pekanbaru dilaksanakan sebagai respon terhadap perubahan lingkungan strategis serta organisasi dan tata kerja BBPOM di Pekanbaru yang berdampak terhadap pelaksanaan program dan kegiatan serta proses perencanaan dan penganggaran BBPOM di Pekanbaru.
 - b. Berdasarkan hasil reviu terhadap Renstra BBPOM di Pekanbaru yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa secara umum pelaksanaan Renstra BBPOM di Pekanbaru masih berjalan baik dan sesuai dengan apa yang telah di rencanakan untuk mencapai target pada akhir tahun 2024.

2. Rekomendasi
 - a. Hasil reviu Renstra BBPOM di Pekanbaru 2020-2024 yang telah dilakukan secara menyeluruh agar dijadikan dasar dalam penyusunan Rencana Kerja BBPOM di Pekanbaru serta evaluasi paruh waktu dan akhir tahun pelaksanaan Renstra BBPOM di Pekanbaru.

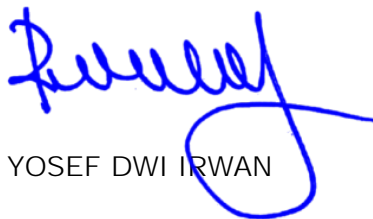


BAB III PENUTUP

Renstra BBPOM di Pekanbaru Tahun 2020-2024 selain perlu dilakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pencapaiannya secara berkala, perlu juga dilakukan reviu secara menyeluruh terhadap Renstra BBPOM di Pekanbaru tersebut. Reviu Renstra BBPOM di Pekanbaru dilakukan untuk menyeleraskan berbagai perubahan lingkungan strategis baik internal maupun eksternal yang berdampak terhadap kinerja BBPOM di Pekanbaru sehingga memerlukan adanya berbagai penyesuaian baik pada visi, misi, tujuan, sasaran strategis, indikator, arah kebijakan, strategi maupun target kinerja.

Untuk memastikan hasil reviu Renstra BBPOM di Pekanbaru dapat teroperasionalkan dan diimplementasikan dengan baik, maka penyusunan perencanaan dan penganggaran tahunan Balai Besar POM di Pekanbaru agar memperhatikan hasil reviu Renstra Balai Besar POM di Pekanbaru.. Melalui reviu Renstra BBPOM di Pekanbaru ini, diharapkan BBPOM di Pekanbaru terus dapat meningkatkan kinerja yang berorientasi hasil dan berdampak terhadap peningkatan perlindungan dan pelayanan kepada masyarakat.

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI PEKANBARU



YOSEF DWI IRWAN



Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Pekanbaru
Jl. Diponegoro No.10 Pekanbaru Telp. (0761) - 21496
Fax. (0761) - 28755 Email : balaipom_pku@yahoo.com; web : www.pom.go.id

